

**PENGGUNAAN MEDIA WAYANG KERTAS DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS TEKS DONGENG SISWA KELAS VII SMPI
NUURUSHSHIBYAN CILEUNGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan



Farid Nasrullah

032115077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2019

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGGUNAAN MEDIA WAYANG KERTAS DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS TEKS DONGENG SISWA KELAS VII SMPI
NUURUSHSHIBYAN CILEUNGSI**

Disahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Rina Rosdiana, M.Pd.
NIP. 197001171194032001**

**Dra. Tri Mahajani, M.Pd.
NIK. 10889025136**

Diketahui oleh:

**Dekan FKIP
Universitas Pakuan,**

**Ketua Program Studi
PBS Indonesia,**

**Drs. Deddy Sofyan, M.Pd.
NIP. 19560108 198601 1 001**

**Suhendra, M.Pd.
NIK. 10903032434**

ABSTRAK

Farid Nasrullah: “Penggunaan Media Wayang Kertas dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Dongeng Siswa Kelas VII SMPI Nuurushshibyan Cileungsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkatan keterampilan menulis teks dongeng siswa kelas VII SMPI Nuurushshibyan Cileungsi serta mengetahui kendala yang dialami oleh siswa dalam menulis teks dongeng. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, angket, pengamatan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMPI Nuurushshibyan Cileungsi. Sampel penelitian ini adalah kelas VII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A sebagai kelas kontrol dengan teknik sampel *cluster random sampling*. Hipotesis pertama yaitu penggunaan media wayang kertas dapat meningkatkan keterampilan menulis teks dongeng teruji kebenarannya. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya data tes awal (prates) kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata kelas 58% sehingga dapat diketahui siswa *kurang mampu* dalam menulis teks dongeng. Sedangkan hasil tes akhir rata-rata nilai kelas eksperimen dalam menulis teks dongeng meningkat menjadi 80% dengan taraf *mampu*. Hasil perbandingan *mean* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus uji t, diperoleh harga $t_0 = 3,9$ dan d.b. = 66 setelah melakukan pengetesan satu skor pada tabel nilai “t”. Nilai d.b. = 66 tidak terdapat dalam tabel maka dicari d.b. yang mendekati, yaitu d.b. 60 dan diperoleh harga $t_{0,0,99} = 2,39$ dan harga $t_{0,0,05} = 1,67$. Dengan demikian, t_{hitung} signifikan karena nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $1,67 < 3,9 > 2,39$. Hal tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen. Hipotesis kedua, yaitu siswa mengalami kendala dalam menulis teks laporan hasil observasi terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil angket, yang menyatakan bahwa 19 siswa atau 56% kesulitan menuangkan ide pikiran dalam menulis teks dongeng. Selain itu, 19 siswa atau 56% kesulitan menentukan unsur pembangun dan struktur dalam menulis teks dongeng. Kemudian 14 siswa atau 42% mengalami kendala saat menangkap makna dongeng dari media wayang kertas.

Kata kunci: Keterampilan menulis teks dongeng, media wayang kertas.